
	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	---	---

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan E-Modul Sains di SDN Pondok Bambu 06

Awalina Barokah^{1*}, Ira Restu Kurnia², Donny Maulana³, Rani Nur Umah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 10 Juli 2023

Direvisi : 20 Juli 2023

Dipublikasikan : 14 Agustus 2023

Abstrak



Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama tujuan utama adalah untuk menyediakan sumber daya pendidikan yang mudah diakses dan efektif bagi siswa. E-modul sains berbasis *flipbook* ini dikembangkan dengan memperhatikan aspek pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan. Selain itu pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para guru diharapkan mereka dapat mengintegrasikan e-modul ini secara efektif dalam proses pembelajaran di kelas. Guru juga diberikan pemahaman tentang penggunaan e-modul di rumah sehingga dapat berkolaborasi dengan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran siswa di rumah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah diskusi, pendampingan dan praktik. Diskusi digunakan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan e-modul dalam pembelajaran sains. Pendampingan dilakukan untuk membantu guru dalam mengoperasikan e-modul dan memberikan saran dalam penggunaannya. Praktik dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam menggunakan e-modul dalam kegiatan pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan e-modul sains ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar.

Kata kunci: E-modul, Sains, *Flipbook*

Abstract

This community service has several main objectives. The first main goal is to provide accessible and effective educational resources for students. This flipbook-based science e-module is developed by paying attention to interactive and interesting learning aspects so that students can learn more enjoyably. In addition, this service also aims to increase the capacity of teachers in using technology in learning. By providing training and mentoring to teachers, it is expected that they can integrate this e-module effectively in the learning process in the classroom. Teachers are also given an understanding of the use of e-modules at home so that they can collaborate with parents in supporting the student learning process at home. The methods used in this service are discussion, mentoring and practice. Discussion is used to provide an understanding of the importance of using e-modules in science learning. Mentoring is done to assist teachers in operating e-modules and provide advice on their use. Practice is done to provide direct experience to teachers in using e-modules in learning activities. Community service in the form of developing science e-modules is expected to make a positive contribution to improving the quality of education in Indonesia. Through the use of technology in learning, it is expected to create an innovative educational environment and encourage students to be more active and enthusiastic in learning

Keywords: E-module, science, *flipbook*



	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	---	---

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada abad 21 menghadirkan teknologi digital baik sebagai media belajar atau sebagai sumber belajar. Di dunia pendidikan, digitalisasi akan mendatangkan kemajuan yang sangat cepat, yakni munculnya beragam sumber belajar dan merebaknya media massa, khususnya internet dan media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan (Afif, 2019). Pembelajaran yang mengharuskan siswa memiliki keterampilan pada abad 21 menjadikan guru harus memiliki modul sebagai sumber pembelajaran yang siap guna untuk memfasilitasi pembelajaran. Salah satu pengaruh signifikan teknologi terhadap pembelajaran abad 21 adalah adanya kemudahan akses atau aksesibilitas terhadap sumber belajar digital untuk memenuhi beragam kebutuhan peserta didik (Pujiriyanto, 2019).. Pembelajaran dengan menghadirkan teknologi digital menjadikan pembelajaran menghadirkan teknologi didalamnya. Tujuan pembelajaran digital yang mampu membangun situasi serta suasana baru dalam proses pembelajaran dimana pembelajaran konvensional sebaiknya tidak lagi diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena sudah tidak sesuai perkembangan teknologi yang begitu pesat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Penggunaan teknologi diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena proses pembelajaran yang bersifat konvensional dirasa kurang menyenangkan dan terbilang monoton. (Kebudayaan, 2019)

Proses pembelajaran pada abad 21 menghadirkan teknologi digital baik sebagai media belajar atau sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang mengharuskan siswa memiliki keterampilan pada abad 21 menjadikan guru harus memiliki modul sebagai sumber pembelajaran yang siap guna untuk memfasilitasi pembelajaran. Modul yang didalamnya membahas permasalahan terkait kehidupan sehari-hari. Modul efektif dan efisien yang tidak membatasi siswa belajar. Pembelajaran dengan menghadirkan teknologi digital menjadikan pembelajaran menghadirkan teknologi didalamnya. Tujuan pembelajaran digital yang mampu membangun situasi serta suasana baru dalam proses pembelajaran dimana pembelajaran konvensional sebaiknya tidak lagi diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena sudah tidak sesuai.

Pelatihan dan pendampingan mengenai e-modul sains diperlukan dalam pembelajaran, agar materi ajar yang disajikan oleh guru bukan hanya sebatas modul cetak, tetapi modul yang bisa dibawa kapanpun dan dimanapun. Dengan adanya modul elektronik ini sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya dan dengan menggunakan e-modul ini dapat membantu peserta didik dalam belajar mandiri (Pakpahan, 2022). E-modul ini siswa akan

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	---	---

dimudahkan dalam belajar secara mandiri (Simamora, 2021). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mendampingi guru dalam penggunaan e-modul sains berbasis flipbook.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN Pondok Bambu 06 Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Dalam kegiatan ini populasi yang digunakan adalah semua guru dan tenaga kependidikan yang ada di SDN Pondok Bambu 06, sedangkan untuk sampelnya semua guru SDN Pondok Bambu 06. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskusi, pendampingan dan praktik. Berikut tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memetakan kelas dan kompetensi dasar yang sesuai dengan modul yang akan dikembangkan. Selain itu, tahap persiapan juga menentukan sasaran dan waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan mulai pra-kegiatan sampai kegiatan selesai. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan dengan pihak sekolah, sehingga sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SD kelas IV dengan kompetensi dasar menentukan benda cair, padat dan gas.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan diskusi dan pelatihan. Pelatihan penggunaan e-modul sains. Dalam tahap ini, terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penggunaan e-modul sains berbasis *flipbook*. Selain itu, guru juga bisa membuat modul cetak menjadi e-modul.

c. Tahap evaluasi kegiatan

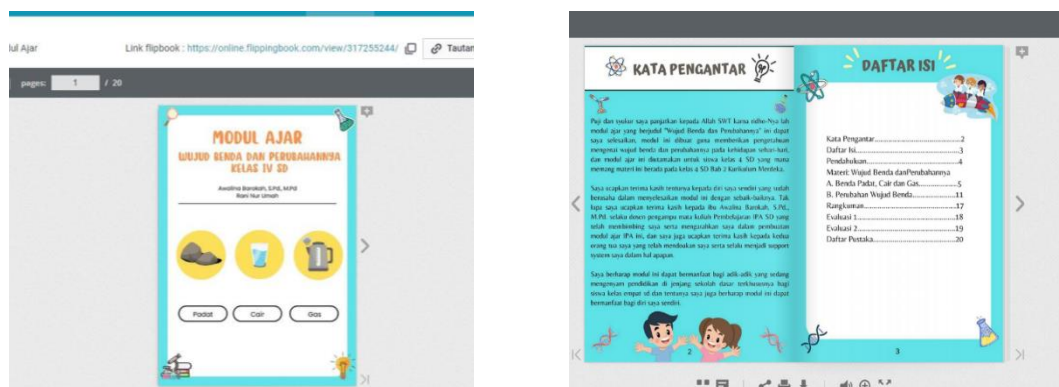
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kebermanfaatan e-modul sains dalam pembelajaran. Kebermanfaatan teknologi sebagai sumber belajar dapat diketahui dengan pengisian kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Modul ini menjadi langkah awal inovasi media pembelajaran dalam pembelajaran IPA di SD, e-modul juga memudahkan guru dalam memfasilitasi sumber belajar siswa SD, dimana sumber belajar yang digunakan melalui e-modul ini lebih praktis digunakan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat tentunya membuat para guru membutuhkan media pembelajaran yang berbasis IPTEK. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

363

- Guru sudah menggunakan modul pembelajaran cetak tetapi masih belum menggunakan e-modul sains berbasis *flipbook*.
- Pelatihan dan pendampingan e-modul sains ini memudahkan guru dalam pembuatan e-modul karena modul cetak yang sudah dimiliki guru bisa dijadikan sebagai modul berbasis elektronik.
- Siswa bisa menggunakan e-modul ini, dimana saja dan kapan saja sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa lebih efisien dan efektif.
- E-modul ini juga bisa digunakan orangtua dalam pembelajaran di rumah



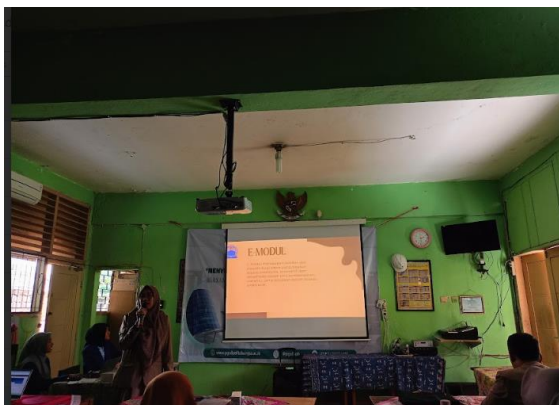
Gambar 1. Pembuatan e-modul yang akan digunakan sebagai pendampingan ke guru SDN Pondok Bambu 06

Dalam tahap perencanaan e-modul dibuat dengan menyesuaikan Kompetensi Dasar di SD. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat guru terlebih dahulu dibekali pemanfaat aplikasi *flipbook* sebagai alternatif solusi pembuatan e-modul.

Pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan dan pendampingan e-modul sains ini menjawab kebutuhan abad-21. Pergeseran proses pembelajaran yang bukan hanya berpusat pada guru dan bahan ajar cetak bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Sumber belajar pada abad-21 beranekaragam dan memudahkan siswa dalam belajar. Fokus guru bukan lagi sebagai sumber belajar utama tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengkonstruksikan pengetahuan yang didapat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Fokus guru sebenarnya memberikan kesempatan peserta didik untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata (Pujiriyanto, MODUL 2 "Peran Guru Dalam Pembelajaran Abad 21", 2019). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, guru menyadari bahwa penggunaan e-modul sains dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Bagi siswa e-modul dapat menjadikan pembelajaran lebih optimal. Dengan adanya e-modul dapat mempermudah dalam memfasilitasi peserta didik yang lambat dalam menyerap pelajaran, karena bisa

memberikan suasana yang lebih terasa efektif dan menarik (Inanna Nurjannah, 2021). Guru juga beranggapan melalui e-modul siswa dapat belajar secara mandiri di rumah dengan pendampingan orangtua. Keberadaan modul memberi kesempatan siswa untuk melakukan remedial atau memperbaiki kelemahan, kesalahan atau kekurangan siswa dan siswa dapat menemukan sendiri evaluasi yang diberikan secara kontinu (Herawati, 2020)



Modul elektronik menjadi sebuah inovasi pembelajaran bagi guru dan siswa. Guru dan siswa bukan bisa mempelajari materi sesuai dengan perkembangan tanpa harus menunggu modul cetak. Dengan menggunakan modul elektronik, materi yang disajikan dengan statis pada modul cetak dapat diubah menjadi lebih dinamis dan interaktif. (Najuah Lukitoyo, 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadikan guru lebih menyadari penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang tidak bisa dikesampingkan dalam era digitalisasi seperti saat ini.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN Pondok Bambu 06

KESIMPULAN

Adanya media pembelajaran berupa *e-modul* dapat memfasilitasi dalam pembelajaran IPA di SD. Tujuan pembelajaran dengan *e-modul* ini juga mampu membangun situasi serta suasana baru dalam proses pembelajaran dimana pembelajaran konvensional sebaiknya tidak lagi diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena sudah tidak sesuai perkembangan teknologi. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan E-Modul ini dapat juga dilakukan di sekolah dasar, sekolah dasar lain yang masih belum melek media pembelajaran tentunya untuk meningkatkan literasi digital serta menumbuhkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA di SD.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 117-119.
- Herawati, N. S. (2020). Pengembangan Modul. *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang*, 57-69.
- Inanna Nurjannah, A. A. (2021). Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 1232-241.
- Kebudayaan, K. P. (2019). Digitalisasi Sekolah Mendayung Generasi Indonesia Maju. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 1-36.
- Najuah Lukitoyo, P. S. (2020). Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya. *Yayasan Kita Menulis*, 50.
- Pakpahan, I. P. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Materi Bumi Dan Alam Semesta Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SDN Sukakarya. *BADA'A: Jurnal Ilmiah*, 440-453.
- Pujiriyanto. (2019). MODUL 2 "Peran Guru Dalam Pembelajaran Abad 21". *Modul 2 PPG*, 168.
- Pujiriyanto. (2019). MODUL 2 "Peran Guru Dalam Pembelajaran Abad 21". 168.
- Simamora, W. S. (2021). E-Modul Ipa Untuk Memfasilitasi Siswa Menengah Atas Belajar Mandiri. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 26-39.